

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN  
JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM  
PENYULUHAN KESEHATAN PADA SEKOLAH  
MENENGAH UMUM NEGERI  
DI KOTA PADANG**

**LAPORAN PENELITIAN**



**MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG**

FAKUTLAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
JALAN PERSEKUTUAN, KOTA PADANG  
TELEFON : 0-4-03  
SUNGGALINGGIR  
SUMBER/MASRA : *Hobiah*  
KOLEKSI : *K5*  
NO. INVENTARIS : *143 K/2003 p1/1*  
KLASIFIKASI : *371.2013 GMA*

**OLEH :**

**Drs. Ali Umar, M.Kes**

DIBIYAI DENGAN DANA DIK/RUTIN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN ANGGARAN 2002  
DENGAN PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN  
NOMOR : 202a/J41.2/KU/RUTIN/2002  
TANGGAL 1 MEI 2002

**FAKUTLAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2002**

**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN  
JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM  
PENYULUHAN KESEHATAN PADA SEKOLAH  
MENENGAH UMUM NEGERI  
DI KOTA PADANG**

Oleh : Ali Umar

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi kepala sekolah dan guru Penjaskes terhadap program penyuluhan yang akan dilaksanakan pada Sekolah Menengah Umum Negeri ( SMUN ) di kota Padang. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara kepala sekolah dengan guru Penjaskes terhadap program penyuluhan ini ?. Populasi penelitian adalah semua kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes yang ada di SMU Negeri kota Padang yang terdiri dari 13 orang kepala sekolah dan 45 orang guru Penjaskes. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling, artinya semua populasi dijadikan sampel.

Data yang diperlukan diambil melalui angket yang dirancang sendiri oleh penulis dan berpedoman pada skala Likert. Sebelum angket dipakai terlebih dahulu diperiksa oleh teman sejawat dan didiskusikan untuk melihat kelayakan angket. Setelah angket diperbaiki, kemudian disebarikan kepada responden. Setelah diisi, kemudian dikumpulkan kembali dan dilakukan verifikasi. Data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dengan statistik deskriptif untuk melihat persentase dan mempergunakan t test untuk melihat perbedaan persepsi antara kepala sekolah dengan guru Penjaskes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : **45, 45 %** kepala sekolah dan **37, 93 %** guru Penjaskes menyatakan **sangat setuju** dengan program ini, yang lainnya yakni **54, 55 %** kepala sekolah dan **62, 07 %** guru Penjaskes menyatakan **setuju**. Begitu juga pengolahan data yang menggunakan t test dengan program SPSS pada  **taraf signifikansi 5 %** membuktikan bahwa : t hitung jauh lebih kecil dari t tabel pada **db 38** yakni **0,791** kecil dari **2,042**. dari hasil analisis data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, persepsi kepala sekolah dan guru Penjaskes baik sekali terhadap program ini dan **tidak terdapat perbedaan** yang berarti antara persepsi kepala sekolah dengan guru Penjaskes terhadap program penyuluhan yang akan dilaksanakan di sekolah mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sudah dapat dilaksanakan kegiatan penyuluhan ini di sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, terutama oleh tenaga penyuluh dari perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau bagi instansi lain seperti pusat penyuluhan kesehatan dari dinas kesehatan. Realisasi kegiatan ini akan dapat membantu menanggulangi kekurangan jam pelajaran khususnya untuk materi kesehatan yang sangat jarang sekali diajarkan oleh guru, sehingga pesan-pesan kesehatan tersebut dapat merubah perilaku murid sesuai dengan nilai-nilai kesehatan

## PENGANTAR

Kegiatan penelitian mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian integral dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana Universitas Negeri Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait.

Sehubungan dengan itu, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang bekerjasama dengan Pimpinan Universitas, telah memfasilitasi peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang *Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan terhadap Program Penyuluhan Kesehatan pada Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Padang*, berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 202a/J41.2/KU/Rutin/2002 Tanggal 1 Mei 2002

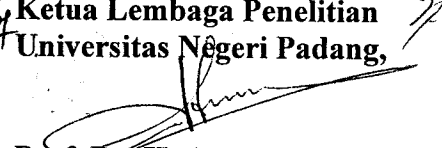
Kami menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pembangunan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut di atas. Dengan selesainya penelitian ini, maka Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang akan dapat memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai bagian upaya penting dan kompleks dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam rangka penyusunan kebijakan pembangunan.

Hasil penelitian ini telah ditelaah oleh tim pembahas usul dan laporan penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang. Kemudian untuk tujuan diseminasi, hasil penelitian ini telah diseminarkan yang melibatkan dosen/tenaga peneliti Universitas Negeri Padang sesuai dengan fakultas peneliti. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya, dan peningkatan mutu staf akademik Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pembahas Lembaga Penelitian dan dosen-dosen pada setiap fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang yang ikut membahas dalam seminar hasil penelitian. Secara khusus kami menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Padang yang telah berkenan memberi bantuan pendanaan bagi penelitian ini. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerjasama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan dan semoga kerjasama yang baik ini akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, November 2002  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Padang,

  
Prof. Dr. H. Agus Irianto  
NIP. 130879791

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Asumsi .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	15
D. Pertanyaan Penelitian .....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Wilayah Penelitian .....	17
B. Populasi dan Sampel .....	17
C. Instrumen Penelitian .....	17

D. Metode Pengumpulan Data .....	18
E. Analisa Data .....	18
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	19
B. Pembahasan .....	20
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran – Saran .....	26
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	28
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1 : Distribusi Frekwensi Rata –Rata Persepsi Kep Sek dan Guru ...	20
Tabel 2 : Hasil T test Perbedaan Persepsi Anata Kep Sek dan Guru .....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 / 1992 tentang kesehatan dijelaskan bahwa “ Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Untuk itu setiap individu diharapkan agar memiliki kondisi jasmani, rohani dan sosial yang baik tanpa adanya gangguan yang berarti, sehingga memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis atau kehidupan yang dapat berdaya guna dan berhasil guna bagi kepentingan dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa semakin banyak status kesehatan seseorang yang baik maka akan baik pula derajat kesehatan masyarakat setempat dan sebaliknya manakala banyak status kesehatan seseorang yang buruk maka akan buruk pula derajat kesehatan masyarakatnya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pembangunan kesehatan adalah diselenggarakan melalui lembaga pendidikan di sekolah. Penyelenggaraan pendidikan kesehatan sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat terutama bagi peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal. Untuk memenuhi hal tersebut maka

disusunlah pokok bahasan dan materi kesehatan ini, yang tergabung dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes). Di dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran ( GBPP ) Penjaskes tertuang berbagai jenis materi pelajaran yang erat hubungannya dengan pendidikan kesehatan, namun sayangnya jam pelajaran khusus untuk mata pelajaran ini, sangat sedikit sekali yaitu hanya satu kali pertemuan dalam satu catur wulan artinya 2 (dua) jam pelajaran yakni 90 menit. Untuk jam olahraga (Penjas) diberikan satu kali pertemuan untuk setiap minggu yakni 2 jam pelajaran atau sama dengan 90 menit. Kalau diperhatikan jumlah jam yang disediakan untuk pelajaran kesehatan jelas tidak mencukupi, sedangkan pokok bahasan serta materi kesehatan yang akan diberikan cukup banyak.

Pada kurikulum sebelumnya, misalnya kurikulum tahun 1975, pembagian jam olahraga dengan kesehatan cukup berimbang, yaitu setiap satu minggu diberikan tiga jam pelajaran untuk penjaskes dengan perincian dua jam pelajaran (90 menit) untuk praktek olahraga di lapangan dan satu jam pelajaran (45 menit) untuk materi kesehatan di dalam lokal. Perubahan-perubahan kurikulum mengakibatkan pelajaran Penjaskes semakin dikurangi jumlahnya sehingga materi kesehatan tidak dapat diberikan kepada para siswa sebagaimana mestinya. Hal ini terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Umar (2000) ternyata guru-guru Penjaskes hanya memberikan praktek olahraga saja di lapangan sedangkan materi kesehatan tidak diberikan. Alasan yang dikemukakan adalah karena jam yang disediakan untuk kesehatan sangat sedikit sekali dan juga tidak termasuk ke dalam daftar pelajaran yang di jadualkan di sekolah. Artinya kalau murid-murid masuk pagi , belajar praktek



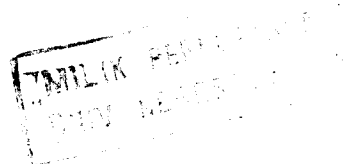
olahraga / Penjasnya sore di lapangannya sedangkan jadwal untuk kesehatan tidak ada dan sulit kalau diberikan di lapangan terbuka.

.Mencermati kondisi seperti yang dijelaskan di atas, timbulah kekhawatiran bagi penulis, hal tersebut akan mengakibatkan rendahnya pengetahuan siswa tentang kesehatan. Kalau pengetahuan seseorang rendah tentang sesuatu, dalam hal ini tentang kesehatan, tidak mungkin timbul sikap yang positif terhadap kesehatan dan pada akhirnya perilaku mereka sering pula bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan.

Berbagai hal negatif yang sering dikeluhkan oleh para orang tua, guru dan masyarakat antar lain adalah : keterlibatan anak-anak sekolah dengan kebiasaan merokok, minuman keras, penggunaan obat-obat berbahaya dan narkoba, tawuran sesama pelajar, ngebut-ngebutan di jalan raya, tindak kriminal lainnya yang pada akhirnya semua perilaku tersebut dapat merugikan kesehatan mereka sendiri.

Perilaku seperti ini masih dapat dirubah atau diperbaiki dengan cara memberikan informasi secara berulang-ulang. Atmodjo (1993) menyatakan bahwa strategi perubahan perilaku dengan usaha-usaha yang kongkrit dan positif agar perilaku tersebut sesuai dengan norma-norma kesehatan antara lain dengan menggunakan dorongan/ kekuatan, pemberian informasi, diskusi dan partisipasi.

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu alternatif terbaik untuk membantu menanggulangi persoalan ini, karena penyuluhan yang diberikan dengan berbagai macam Metode dan materi yang relevan seperti makna dan hakikat kesehatan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan penyebab penyakit, upaya pemeliharaan dan pembinaan kesehatan pribadi, peningkatan kesehatan lingkungan, pemahaman



tentang reproduksi sehat, pengetahuan tentang gizi, bahaya narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya serta perilaku sehat, perilaku sakit dan sebagainya.

Penyuluhan ini dapat mendorong mereka untuk merubah perilaku mereka ke arah yang positif, karena tenaga penyuluh yang akan memberikan materi penyuluhan bukan dari guru-guru mereka yang sudah mereka kenal, tapi adalah orang luar yang akan menampilkan materi dengan berbagai macam metode dan media, sehingga dapat merangsang anak-anak untuk terlibat langsung dalam kegiatan ini. Waktu atau jadwal untuk melaksanakan penyuluhan ini perlu diatur sebaik mungkin, begitu juga peserta yang akan diikuti. Semua ini perlu dipersiapkan dengan matang, sehingga dapat berjalan dengan baik serta berhasil guna dan berdaya guna bagi semua pihak.

Ide yang ditawarkan ini, tentu tidak akan jalan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak terutama kepala sekolah sebagai pimpinan dan penanggungjawab dari berbagai bentuk kegiatan di sekolah mereka. Begitu juga guru-guru Penjaskes sebagai ujung tombak untuk mengelola murid-murid dan sekaligus sebagai mitra kerja dalam memperlancar pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Kepala sekolah maupun guru-guru yang lain terutama guru Penjaskes tentu mempunyai persepsi tersendiri terhadap berbagai kegiatan yang akan dijalankan di sekolah mereka. Keinginan kita adalah bahwa mereka dapat menerima kegiatan ini dengan dukungan yang penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kondisi ini perlu diketahui terlebih dahulu karena kepala sekolah sebagai penanggungjawab di sekolah berhak menentukan segala sesuatu aktifitas di sekolah mereka. Setuju atau tidak setujunya pihak sekolah terhadap suatu rencana di sekolah mereka, tergantung bagaimana mereka

mempersepsi program yang akan dilakukan. Untuk itulah penelitian ini penting sekali dilakukan untuk mengetahui kesediaan dan tanggapan / persepsi mereka.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada pengamatan dan informasi dari berbagai pihak terutama murid-murid dan guru serta hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata materi pelajaran kesehatan ini, tidak sempat diberikan oleh guru-guru Penjaskes. Dengan demikian para murid tentu tidak memperoleh pengetahuan yang cukup sehubungan dengan kesehatan. Dalam keseharian terlihat pula banyak perilaku mereka yang bertentangan dengan perilaku hidup sehat seperti kebiasaan merokok, kadang-kadang ada yang terlibat penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya ( Narkoba ), terlibat perkelahian antar sesama pelajar , ngebut-ngebutan di jalan raya, pola makan yang kurang tepat dan tidak teratur, suka begadang dimalam hari dan sebagainya.

Untuk menanggulangi hal ini sebenarnya ada beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain, melakukan rahasia terhadap para pelajar terhadap pelanggaran yang mereka lakukan terutama disiplin sekolah. Melakukan tindakan represif terhadap yang melanggar disiplin terutama yang berkaitan dengan pelanggaran hukum seperti terlibat narkoba, membawa senjata tajam, berkeliaran di jadwal sekolah. Kemudian cara lain adalah dengan mengadakan penyuluhan ke sekolah-sekolah tentang berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kesehatan. Dalam setiap kegiatan yang ditawarkan tentu akan ada tanggapan atau persepsi dari pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru-guru, terutama yang berkaitan dengan jadwal kegiatan, masalah pendanaan, peserta, tenaga penyuluh dan sebagainya. Dalam



penelitian ini, penulis hanya akan melihat tentang persepsi kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes terhadap berbagai hal sehubungan dengan program penyuluhan ini.

### **C. Perumusan Masalah**

Mencermati uraian yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang dapatlah dipahami bahwa : melaksanakan penyuluhan kesehatan di sekolah dengan berbagai macam materi dan strategi yang sesuai dengan perkembangan remaja, merupakan salah satu alternatif terbaik untuk membantu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan serta merubah sikap dan perilaku murid agar sesuai dengan norma-norma kesehatan. Program ini tentu tidak akan jalan kalau tidak ada penerimaan dari kepala sekolah serta guru-guru Penjaskes. Untuk itu perlu diketahui terlebih dahulu tanggapan atau persepsi kepala sekolah dan guru Penjaskes pada SMU Negeri di kota Padang. Apakah mereka dapat menerima dan memberikan dukungan terhadap program penyuluhan kesehatan di sekolah mereka. Bagaimana persepsi kepala sekolah dengan guru Penjaskes terhadap program penyuluhan kesehatan ini ?

### **D. Asumsi**

Berpedoman pada uraian di atas terutama yang berkaitan dengan rumusan masalah, maka perlu dikemukakan asumsi sebagai berikut bahwa : Kepala – kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes mempunyai persepsi terhadap program penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan di sekolah mereka. Informasi dan pernyataan yang diberikan merupakan data yang akurat untuk membuat program yang realistis. Untuk mengetahui persepsi tersebut perlu diadakan penelitian yang serius sehingga hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti nantinya sesuai dengan yang diinginkan

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan komponen yang penting sekali dalam setiap kegiatan karena tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai dan merupakan indikator keberhasilan dalam setiap kegiatan apakah tujuan ini bisa tercapai atau tidak. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai antara lain adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes pada SMU Negeri di kota Padang tentang kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan di sekolah mereka.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara kepala sekolah dan guru Penjaskes terhadap kegiatan penyuluhan kesehatan tersebut di sekolah mereka
3. Untuk memperoleh data yang akurat sebagai input dalam rangka menyusun program yang realistis sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Untuk tenaga penyuluh yang bergerak dalam bidang perilaku dan promosi kesehatan sehingga informasi ini dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah selanjutnya.
2. Bagi sekolah – sekolah untuk dipedomani dan dijadikan kegiatan rutin dalam rangka membantu menanggulangi kekurangan jam pelajaran kesehatan sehingga dapat pula meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap dan perilaku anak didik ke arah yang positif sesuai dengan nilai – nilai kesehatan

3. Untuk mahasiswa dan kalangan akademisi lainnya sebagai bahan bacaan yang ilmiah sehingga dapat pula memberikan kontribusi terhadap para pembaca terutama yang berkaitan dengan kesehatan
4. Bagi peneliti sebagai tenaga pendidik dan penyuluh kesehatan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penerimaan pihak sekolah terhadap rencana kegiatan penyuluhan di sekolah sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat direalisasikan dengan sebaik – baiknya, sehingga masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan dan perilaku hidup sehat dapat dibantu dan ditanggulangi.

#### G. Definisi Operasional

Agar terdapat persamaan pemahaman berkaitan dengan istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan beberapa definisi / penjelasan istilah sebagai berikut ;

1. **Persepsi** adalah : Tanggapan / Penerimaan langsung dari suatu serapan ( Kamus Besar Bahasa Indonesia ,1990 : 675 ). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi adalah : tanggapan / penerimaan kepala-kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes terhadap rencana penyuluhan kesehatan yang akan dilakukan secara periodik dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mereka. Persepsi yang akan diminta adalah yang berkaitan dengan kesediaan mereka menerima kegiatan ini, persepsi terhadap tenaga yang akan memberikan penyuluhan, persepsi terhadap metode dan materi yang akan disajikan, persepsi terhadap waktu dan tempat, persepsi tentang pengelolaan kegiatan ini.

2. **Penyuluhan Kesehatan** adalah : Kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga anak didik / masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti tetapi juga dia mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Azwar , 1983 ). Selain itu, Wibisana, dkk (1993) mengatakan bahwa :  
Penyuluhan adalah rangkaian kegiatan yang terencana, terorganisir yang bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku, perilaku dan perasaan sesuai dengan yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penyuluhan adalah : menyampaikan materi-materi yang berhubungan dengan kesehatan dengan berbagai macam metoda dan media terhadap murid-murid SMU Negeri di kota Padang
3. **Kegiatan ekstrakurikuler** adalah : kegiatan yang dilakukan diluar jam tatap muka wajib dalam rangka menyalurkan minat dan bakat para siswa serta memperluas wawasan mereka dengan berbagai kegiatan yang positif. ( Anonymous, 1999 ). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan di luar jam belajar wajib misalnya dalam waktu masa orientasi studi siswa (MOS) , setelah selesai ujian semester menjelang menerima rapor, termasuk hari libur dan sebagainya.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Persepsi

Dalam pemahaman yang berlaku umum persepsi diartikan sebagai tanggapan / penerimaan langsung dari suatu serapan. Marogan dalam Body (1999) mengartikan persepsi sebagai proses membedakan stimulus dan menginterpretasikan maknanya yang dihubungkan dalam pengalaman masa lalu. Dengan demikian terjadi proses pemberian makna terhadap rangsangan yang diterima. Selanjutnya adalagi para ahli mengatakan bahwa persepsi itu adalah proses akal manusia yang diproyeksikan oleh individu menjadi gambaran tentang lingkungan sesuatu

Rahmat ( 1985 ) mengungkapkan bahwa persepsi adalah tanggapan tentang objek , peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafisirkan pesan-pesan. Selanjutnya ( Sarwono , 1989 ) mengatakan bahwa : Persepsi merupakan masalah yang paling mendasar dari psikologi pada umumnya karena persepsi merupakan kontak antara stimulus , individu dengan lingkungan. Kemudian dikatakan bahwa ada beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain : Pertama, Variabel struktural yaitu faktor-faktor yang terkandung dalam rangsangan fisik dan proses neuro fisiologik. Kedua, Variabel fungsional yaitu faktor – faktor yang terdapat dalam diri sipengamat seperti kebutuhan ( needs ), suasana hati ( moods ), pengalaman masa lampau dan sifat – sifat individual lainnya.



Menurut Bell dan Loomis dalam Barlian ( 1991 ) Persepsi terjadi sebagai hasil proses penerimaan sejumlah sensasi melalui bekerjanya sistem saraf, sehingga kita dapat menyusun suatu pola yang terjadi sebagai hasil proses penerimaan informasi melalui penarikan kesimpulan atau pembentukan arti dari suatu kejadian saat ini, dikaitkan dengan kesan /ingatan untuk kejadian yang sama masa lalu.

## **2. Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Penjaskes**

Dalam pemahaman sehari-hari dapat dikatakan bahwa Kepala Sekolah adalah guru yang ditunjuk atau dipilih untuk memimpin sekolah yang bertanggungjawab atas segala sesuatunya di sekolah. sedangkan guru adalah seseorang yang bertugas mengajar di sekolah dengan beberapa persyaratan tertentu. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ( KBBI ) dikatakan bahwa Kepala Sekolah adalah guru-guru yang memimpin sekolah dan guru adalah orang yang pekerjaannya ( mata pencahariannya ) mengajar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepala sekolah adalah orang yang bertanggungjawab atas pencapaian tujuan pendidikan. Dia juga sebagai administrator, metivator, fasilitator, supervisor atau dengan kata lain dia sering juga dikatakan sebagai menejer di sekolahnya. Apapun yang akan dilakukan di sekolahnya, harus sepengetahuan dan seizinnya. Tidak mungkin dan tidak layak kalau ada sesuatu kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah tanpa melibatkan kepala sekolah sebagai penanggungjawab.

Begitu juga dengan rencana penyuluhan kesehatan ini, program ini mesti dikomunikasikan dengan kepala-kepala sekolah, agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Apabila kepala sekolah telah merespon atau menyatakan persepsinya

terhadap rencana ini barulah rencana ini dapat dilaksanakan. Selain itu, guru-guru terutama guru Penjaskes perlu pula diminta persepsinya karena bidang yang akan diberikan ini erat kaitannya dengan mata pelajaran yang diajarkannya di sekolah yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendapat guru ini sangat penting artinya bagi kelancaran rencana / program penyuluhan ini, karena guru penjaskes nantinya yang akan memberikan bantuan mengelola para pelajar untuk mengikuti kegiatan ini.

### **3. Program Penyuluhan Kesehatan**

Merencanakan kegiatan penyuluhan kesehatan di sekolah – sekolah tentu tidak mudah karena sekolah-sekolah yang akan dikunjungi banyak sekali jumlahnya. Untuk itu perencanaan yang matang serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti pihak Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Kesehatan, Pihak sekolah dan sebagainya ( Umar, 2002 ). Untuk melaksanakan suatu acara penyuluhan beberapa langkah yang ditawarkan oleh Mantra ( 1994 ) antara lain sebagai berikut :

- a). Mengenal masalah, masyarakat dan wilayah
- b). Menentukan prioritas dan menetapkan tujuan penyuluhan
- c). Menentukan sasaran penyuluhan
- d). Menentukan isi penyuluhan
- e). Menentukan metoda
- f). Menentukan alat peraga atau media
- g). Menyusun rencana penilaian
- h). Menyusun rencana kerja serta para pelaksana

Sebelum turun melaksanakan kegiatan penyuluhan, hal inilah yang perlu diperhatikan dan diprogram dengan matang oleh tim pelaksana. Berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan, tergantung sejauh mana kemantapan program yang dibuat. Dalam penelitian ini perlu diketahui terlebih dahulu tanggapan atau persepsi kepala sekolah dengan guru-guru terutama guru penjaskes, karena orang-orang ini sangat menentukan keberhasilan kegiatan ini nantinya.

#### **4. Pentingnya Penyuluhan Kesehatan di Sekolah**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa, pengajaran kesehatan di sekolah belum terlaksana sebagai mana mestinya. Guru-guru hanya terfokus pada pelajaran praktek olahraga (Penjas) saja di lapangan. Hal ini kalau tidak diantisipasi dan ditanggulangi dengan baik dikhawatirkan akan berdampak jelek terhadap anak didik terutama pengetahuan mereka tentang kesehatan, sikap dan perilakunya yang berkaitan dengan pola hidup sehat.

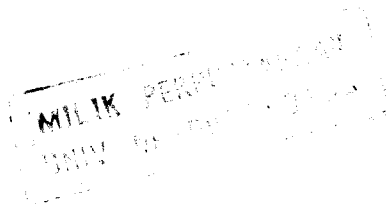
Salah satu alternatif yang ditawarkan untuk menanggulangi hal ini adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan di sekolah terhadap warga sekolah terutama anak didik. Warner dan Murt ( 1983 ) menyatakan bahwa : penyuluhan - penyuluhan yang anti rokok yang dilakukan di Amerika, telah mendorong jutaan orang untuk meninggalkan kebiasaan merokok. Begitu juga Alwi ( 1990 ) mengatakan bahwa penanggulangan kebiasaan-kebiasaan yang bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan perlu dilakukan dengan mengadakan penyuluhan - penyuluhan ke sekolah - sekolah. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Evan dalam Rossen dan Well ( 1985 ) bahwa untuk pencegahan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan, intervensi sebaiknya dilakukan

pada siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dengan jalan jalan persuasive tanpa penekanan dan menakut nakuti, karena sekolah adalah tempat yang penting baik untuk melakukan penyuluhan kesehatan dan mudah mengumpulkan pesertanya. Dalam hal ini, Umar ( 2002 ) telah menyatakan bahwa : Penyuluhan kesehatan ke sekolah-sekolah penting sekali dilakukan namun sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu persepsi kepala sekolah dan guru-guru sebagai penanggungjawab dan mitra dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan belum bertemu hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni yang membahas persepsi kepala sekolah dan guru-guru Penjakes terhadap program penyuluhan kesehatan, namun penelitian yang mencoba melihat efektifitas metode penyuluhan pernah dilakukan oleh penulis sendiri

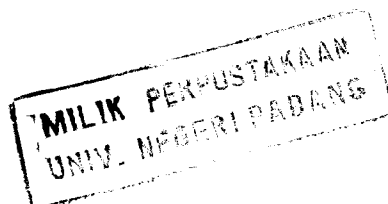
Penyuluhan kesehatan di sekolah memang bermanfaat bagi para pelajar karena suasananya tidak sama dengan pelajaran harian. Mereka lebih termotivasi untuk ikut, apalagi jika diberikan dengan metode yang menarik. Umar ( 1995 ) melakukan penyuluhan anti rokok dengan menggunakan metode diskusi panel dan metode pemberian liflet pada tiga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di Sleman Yogyakarta. Kedua Metode ini, sebenarnya hampir sama efektifitasnya dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan walaupun dari hasil analisis menunjukkan metode diskusi panel lebih baik dari metode pemberian liflet. Kedua metode ini dapat dipakai dalam rangka penyuluhan kesehatan baik kepada masyarakat umum maupun masyarakat sekolah karena sama-sama mempunyai keunggulan



### C. Kerangka Pemikiran

Telah dikemukakan bahwa para remaja terutama anak-anak sekolah bukanlah orang-orang yang tidak mempunyai masalah kesehatan. Mereka mempunyai sejumlah persoalan-persoalan yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan mereka. Pengajaran Pendidikan kesehatan tidak pula terlaksana dengan baik. Berdasarkan hal inilah penyuluhan kesehatan ini penting sekali dilakukan. Di dalam penyuluhan akan disampaikan sejumlah informasi yang berkaitan dengan kesehatan. Individu / peserta betul - betul diingatkan akan bahaya yang berpotensi mengganggu kesehatan mereka. Rosenstook dalam Smet ( 1994 ) mengembangkan suatu model hubungan antara perilaku / tindakan dengan pengetahuan, kepercayaan, persepsi dan sebagainya yang selanjutnya disebut dengan model kepercayaan kesehatan / Health Belief Model ( HBM ) yang merupakan model kognitif yang berarti bahwa khususnya proses kognitif dipengaruhi oleh informasi dari lingkungan.

Menurut HBM kemungkinan individu akan melakukan tindakan pencegahan akan tergantung secara langsung pada hasil pada dua keyakinan atau penilaian kesehatan, yaitu ancaman yang dirasakan dari sakit atau luka perimbangan tentang keuntungan dan kerugian. Selanjutnya model ini menjelaskan bahwa persepsi seseorang atau kerentanan dirinya terhadap suatu penyakit serta pengetahuan tentang penyakit tersebut, adalah merupakan dasar tindakan atau perilaku untuk mencegah atau pengobatan penyakit. Baik Green maupun Rosenstook dalam Notoatmodjo ( 1988 ) berpendapat bahwa : Penyuluhan kesehatan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kepercayaan seseorang dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku.





143/K/2003-p1/2f  
371.2018  
CIMA  
PO

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam wilayah kota Padang yang meliputi seluruh Sekolah Menengah Umum Negeri. Waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Mei s/d November 2002.

### B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Sekolah Menengah Umum Negeri yang ada di kota Padang yakni berjumlah 13 buah. Jumlah populasi tersebut langsung dijadikan sampel ( Total Sampling ). Untuk masing-masing sekolah diambil responden yang terdiri dari kepala-kepala sekolah yang berjumlah 13 orang dan semua guru Penjaskes yang berjumlah 45 orang

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dibuat dan dikembangkan sendiri oleh peneliti yang berpedoman kepada skala model Likert. Konsepsi yang mendasari penyusunan instrumen berlandaskan kepada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan menjadi indikator-indikator yang kemudian dijadikan item-item pernyataan. Sebelum angket ini dipakai terlebih dahulu diperiksa dan didiskusikan dengan teman sejawat untuk mengetahui kelayakannya serta kesesuaian pernyataan yang diajukan dengan yang diinginkan, kemudian diperbaiki terutama yang berkaitan dengan bahasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana terlampir



Untuk setiap pernyataan diberi 5 pilihan yaitu A, B, C, D dan E artinya yang memilih A = sangat setuju, B = setuju, C = entahlah / ragu-ragu, D = tidak setuju dan E = sangat tidak setuju. Bagi pernyataan yang positif diberi skor sebagai berikut : A = 5, B = 4, C = 3, D = 2 dan E = 1. Sebaliknya pernyataan yang negatif diberi skor A = 1, B = 2, C = 3, D = 4 dan E = 5. ( Ancok : 1993 )

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket yang disusun sedemikian rupa kepada para responden. Setelah angket ini diisi oleh responden lalu dikumpulkan kembali dan diperiksa apakah angket tersebut layak untuk diolah atau tidak. Setelah dilakukan pemeriksaan dan pengelompokan data, lalu dilakukan pengolahan data

#### **E. Analisa Data**

Data yang telah terkumpul dianalisa secara deskriptif dengan persentase dan untuk melihat perbedaan persepsi antara kepala sekolah dengan guru-guru Penjaskes diinterpretasikan dengan statistik inferensial yaitu t test pada taraf signifikansi 5 % dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Verifikasi Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada semua kepala sekolah dan guru – guru Penjaskes pada SMU Negeri di kota Padang. Sampai batas waktu yang ditetapkan angket yang kembali adalah berjumlah 11 sekolah yang diisi oleh 11 orang kepala sekolah dan 29 guru Penjaskes. Semua angket yang telah terkumpul tersebut diperiksa kembali untuk melihat kelengkapan isi angket tersebut. Setelah angket diperiksa ternyata semua data dapat diolah sebagaimana mestinya. Kemudian dipisahkan angket yang diisi oleh kepala sekolah dan yang diisi oleh guru Penjaskes, lalu dilakukan penghitungan yang dimasukkan ke dalam tabel – tabel dengan menggunakan komputer.

##### **2. Data Kepala Sekolah dan Guru Penjaskes**

Data yang terkumpul diolah satu persatu sesuai dengan pernyataan yang ada, terutama untuk melihat distribusi frekwensi serta persentase dari jawaban yang diberikan, baik data yang diberikan oleh kepala sekolah maupun data yang diberikan oleh guru Penjaskes. Hasil olahan satu persatu tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini data yang akan ditampilkan adalah berdasarkan rata-rata keseluruhan jawaban yang diberikan oleh kepala sekolah maupun oleh guru – guru Penjaskes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di halaman sebelah ini.

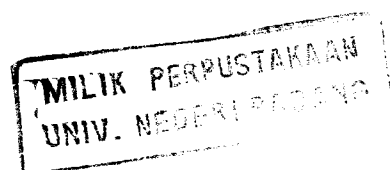
**Tabel 1 : Distribusi Frekwensi Rata-Rata Keseluruhan Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Penjaskes**

No.	Interval Skor	Kualitas	Kepala Sekolah		Guru	
			Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	4,21 – 5,00	Sangat baik	5	45,45	11	37,93
2	3,41 – 4,20	Baik	6	54,55	18	62,07
3	2,61 – 3,40	Cukup	-	-	-	-
4	1,81 – 2,60	Kurang	-	-	-	-
5	1,00 – 1,80	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah			11	100	29	100
Skor Rata-rata			4,19		4,26	

Berpedoman pada data yang tertera pada tabel di atas dapat dikemukakan bahwa : Untuk pernyataan yang jawabannya sangat setuju ada 5 orang kepala sekolah yang menyatakannya (45,45%) dan 6 orang menyatakan setuju (54,55% ). Tidak ada di antara kepala sekolah yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jawaban dari pihak guru-guru begitu juga. Yaitu : 11 orang ( 37,93 % ) menyatakan sangat setuju sedangkan selebihnya yakni 18 orang ( 62, 07 % ) menyatakan setuju. Tidak satupun guru-guru yang ragu atau tidak setuju sesuai dengan pernyataan yang telah dikemukakan.

## B. Pembahasan

Pada bagian terdahulu telah dijelaskan bahwa penyuluhan kesehatan yang akan dilakukan di sekolah mempunyai arti yang sangat penting bagi warga sekolah terutama anak didik karena dengan adanya penyuluhan tersebut akan dapat membantu menanggulangi kekurangan jam pelajaran kesehatan yang mestinya diberikan tapi ternyata pelajaran tersebut tidak diberikan oleh guru-guru Penjaskes. Dengan adanya



penyuluhan ini, informasi tentang perilaku hidup sehat akan dapat diserap dan dipraktekkan oleh anak didik.

Kalau diperhatikan pola pelaksanaan kurikulum / Suplemen GBPP Penjaskes ( 1999 ) terutama dalam aspek penilaiannya, guru tidak lagi diharuskan mengadakan ujian teori secara tertulis. Ujian untuk pemberian nilai siswa hanya dilakukan dengan praktek olahraga saja sedangkan pelajaran kesehatan biasanya ada ujian teorinya, sekarang tidak lagi. Penilaian tentang kesehatan diambil melalui pengamatan saja melalui penampilan dan kebiasaan anak-anak setiap hari. Hal ini cukup sulit guru melakukan penilaian karena sekian banyak anak –anak yang akan dinilai hanya dengan pengamatan. Dengan tidak adanya ujian teori dalam bentuk tulisan seperti dulu, merupakan penyebab juga pelajaran kesehatan ini dianggap kurang penting, sehingga terabaikan sedemikian rupa. Pada hal masalah kesehatan ini sebenarnya sangat penting untuk dikomunikasikan dengan siapa saja termasuk para pelajar. Dalam kurikulum sebelumnya, pemberian nilai rapor anak untuk mata pelajaran Penjaskes diambil dari hasil nilai ujian praktek olahraga dan hasil ujian teori . Ujian teori biasanya berisikan pengetahuan umum tentang olahraga dan pengetahuan tentang kesehatan. Lalu hasil nilai ujian teori dan praktek digabungkan kemudian dibagi dua dan ditambah dengan nilai – nilai lain seperti tugas-tugas dan kerajinan. Dengan tidak adanya penilaian khusus untuk kesehatan secara teori, maka anak-anak pun merasa pelajaran ini tidak penting. Kondisi inilah yang perlu menjadi perhatian bagi semua pihak ke depan agar, materi kesehatan ini, bagaimanapun caranya sedapat mungkin diberikan kepada anak didik. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan kegiatan penyuluhan secara periodic terutama dari perguruan tinggi

Hal ini disadari oleh pihak sekolah sehingga baik guru maupun kepala sekolah sependapat bahwa mengadakan penyuluhan – penyuluhan kesehatan ke sekolah – sekolah merupakan suatu hal penting. Ini terbukti dengan jawaban yang mereka berikan. Mereka menyatakan setuju dan bahkan sangat setuju dengan rencana melakukan program penyuluhan kesehatan ke sekolah mereka. Tidak ada perbedaan tanggapan antara kepala sekolah dengan para guru-guru penjaskes untuk menerima kegiatan penyuluhan ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini tentang hasil analisis untuk melihat perbedaan persepsi antara kepala sekolah dengan para guru – guru Penjaskes

**Tabel 2 : Hasil T-test  
Tentang Perbedaan Persepsi Antara Kep Sek & Guru Penjaskes**

Group Statistics

	KLS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RATA	Guru	20	4,2613	,2201	4,067E-02
	Kepsek	11	4,1923	,3082	9,292E-02

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Rata	Equal variances assumed	1,567	,218	,791	38	,434	6,897E-02	8,723E-02	-,1076	,2456
	Equal variances not assumed			,679	14,055	,508	6,897E-02	,1015	-,1487	,2866

Berpedoman pada tabel 2 di atas, ternyata : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam taraf kepercayaan 5% antara persepsi kepala sekolah dengan persepsi guru – guru Penjaskes terhadap program penyuluhan kesehatan di sekolah, karena terbukti bahwa :

t hitung jauh lebih kecil dibanding dengan t tabel dengan db 38 yakni  $0,791 < 2,042$ . Dengan demikian berdasarkan pada hasil pengolahan data tersebut di atas, menunjukkan bahwa pihak sekolah telah membuka peluang yang sangat baik sekali bagi semua pihak yang ingin menyumbangkan ilmu pengetahuannya di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas warga sekolah baik pihak guru, karyawan maupun pihak para pelajar

Pernyataan yang diberikan oleh para kepala sekolah dan guru- guru sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alwi (1990) yang mengatakan bahwa penanggulangan kebiasaan – kebiasaan yang bertentangan nilai – nilai kesehatan perlu dilakukan dengan mengadakan penyuluhan – penyuluhan ke sekolah - sekolah . Begitu juga pendapat yang dikemukakan oleh Evan dalam Rosen , dkk ( 1985 ) bahwa untuk pencegahan perilaku yang bertentangan dengan nilai- nilai kesehatan , intervensi sebaiknya dilakukan pada siswa sekolah lanjutan tingkat pertama atau pada sekolah lanjutan tingkat atas dengan jalan persuasive tanpa penekanan dan menakut - nakuti, karena sekolah adalah tempat yang paling baik untuk melakukan penyuluhan kesehatan

Kegiatan penyuluhan ini, seyogianya mendapat dukungan pula dari berbagai pihak seperti pengurus komite sekolah karena komite sekolah juga mempunyai tugas bukan hanya memikirkan pembangunan fisik semata, tetapi juga berkewajiban membantu dalam peningkatan mutu guru serta pembinaan anak didik. Biasanya setiap kegiatan di sekolah, kendala yang sering ditemui adalah masalah dana. Dengan adanya perhatian dan kerja sama yang baik dengan pihak komite sekolah kegiatan ekstra kurikuler dapat dilaksanakan dengan baik termasuk kegiatan usaha kesehatan sekolah ( UKS ) yang salah satu bentuk kegiatannya adalah melakukan penyuluhan kesehatan di sekolah - sekolah.

Kegiatan pelayanan dan penyuluhan kesehatan ini, biasanya dilakukan oleh pihak Puskesmas namun akhir-akhir ini kegiatan sangat jarang sekali dilakukan. Untuk itu perguruan tinggi (PT) melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) kiranya dapat melakukan penyuluhan ini secara periodik, sehingga pesan-pesan kesehatan ini dapat menciptakan perilaku hidup sehat bagi masyarakat terutama masyarakat sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan telah dapat diketahui persepsi kepala sekolah dan guru - guru Penjaskes tentang program penyuluhan kesehatan yang akan diadakan pada SMU Negeri di kota Padang. Dengan demikian dapatlah diambil beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Para Kepala Sekolah dan guru – guru Penjaskes memiliki persepsi yang sangat baik terhadap program penyuluhan kesehatan di sekolah – sekolah mereka. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa 45,45 % Kepala Sekolah dan 37,93% guru-guru menyatakan sangat setuju dan 54,55 % Kepala sekolah dan 62,07% guru-guru menyatakan setuju terhadap rencana penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan di sekolah mereka
2. Tidak ada perbedaan persepsi antara kepala sekolah dengan guru- guru Penjaskes terhadap program penyuluhan kesehatan ini dan mereka menyatakan sangat mendukung rencana kegiatan ini. Hal ini terbukti dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung jauh lebih kecil dari  $t$  tabel dalam db 38 pada taraf signifikansi 5 % yakni :  $t$  hitung 0,791 kecil dari 2,042  $t$  tabel.
3. Penyuluhan kesehatan ini tentu akan bermafaat sekali bagi warga sekolah terutama para murid – murid, karena dengan adanya penyuluhan ini, informasi tentang kesehatan dapat mereka peroleh. Pelajaran kesehatan yang tidak

terlaksana selama ini akan dapat teratasi dengan adanya penyuluhan yang dilakukan secara berkala.

#### **B. Saran.– Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berhubung pihak sekolah telah menyatakan setuju dengan kegiatan penyuluhan ini, maka kepada pihak perguruan tinggi agar dapat sesegera mungkin merealisasikan kegiatan ini melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kepada Dinas Kesehatan Sumatera Barat dan Dinas Kesehatan Kota Padang diharapkan dapat pula membantu kegiatan ini baik moril maupun materil
3. Kepada Komite Sekolah diharapkan dapat pula berpartisipasi dalam membantu kegiatan ini baik secara moril maupun materil
4. Kepada pengurus Osis agar dapat pula membantu kegiatan ini, sehingga program penyuluhan ini dapat berjalan dengan lancar.

#### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilakukan dengan baik sesuai dengan pedoman yang berlaku di UNP Padang. Dalam penelitian ini, tentu ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami yang disebabkan oleh berbagai hal antara lain yaitu, alat pengumpul data memang tidak diujicobakan dan tidak diolah dengan statistik sebelum dipakai, tapi hanya dikoreksi oleh teman sejawat untuk menilai kelayakan angket ini. Kemudian diperbaiki sesuai saran yang diberikan terutama ketepatan isi pernyataan dan bahasa yang digunakan. Dengan demikian angket ini layak untuk mengetahui persepsi kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes. Intinya adalah untuk mengetahui apakah mereka mengizinkan dan mau



membantu kegiatan penyuluhan kesehatan di sekolah mereka. Ternyata dari angket yang diedarkan dapat diketahui bahwa mereka setuju dan bahkan sangat setuju dengan rencana kegiatan penyuluhan ini. Hal inilah keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya.

Selain itu, angket yang kembali adalah 11 sekolah dari 13 yang diharapkan. Hal ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini, walaupun ada 2 sekolah yang tidak ada datanya, namun informasi dari 11 sekolah yang lain sudah cukup representatif untuk mengambil generalisasi terhadap sekolah yang lain.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anonimous. (1999). *Kurikulum /Suplemen GBPP Penjaskes* . Jakarta: Depdikbud RI
- Anonimous. (1990). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anonimous. (1992). *Undang-Undang RI / 23 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Azwar, A. (1983). *Pengantar Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- Alwi, U. (1990). *Manfaat Rokok Bagi Anda*. Jakarta: Bina Press.
- Body, R. (1999). *Persepsi Pemuka Adat Minangkabau Atas Fenomena Rumah Gadang Modern*. Padang: Laporan Penelitian Lemlit IKIP Padang
- Barlian, E. (1991). *Persepsi Civitas Akademika Terhadap Orang Merokok diLingkungan Kampus*. Padang: Laporan Penelitian Lemlit IKIP Padang
- Evans, R. I. (1985). *Psychologist in Health Promotion Reseach* : Eeneral Concern and Adolescent smoking Prevention. University Press of New England: Hanover
- Mantra, Ida bagus, (1994). *Perencanaan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Notoadmodjo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku* Yogyakarta: Andi Offset.
- Rossen, M, Hanning dan Wall, S. (1990). *Changing Smoking Habits In Sweden* : Towardn Better Health, but not for all. International Epidemiological Assosiation 19 (2 ) 316-322
- Rahmad, Jalaluddin. (1985). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, S. (1993). *Sosiologi Kesehatan* Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Umar, Ali. (1995). *Penanggulangan Perilaku Merokok Melalui Metode Diskusi panel dan Pemberian Liflet Pada Tiga SLTA di Kab. Sleman* .Yogyakarta: Universitas Gadjah mada
- Umar, Ali. (2000). *Implementasi Kurikulum Penjaskes pada SMUN di Kotamadia Bukittinggi*. Padang: Laporan penelitin Lemlit UNP

- Umar, Ali. (2002). *Penyuluhan Kesehatan di Sekolah* Jurnal Suluah Bendang. Vol I. Nomor 1. Periode April 2002. Padang: LPM Universitas Negeri Padang Halaman 169 – 178
- Umar, Ali. (2002). *Gambaran Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Kesehatan diSMU* Jurnal Suluah Bendang. Vol.II. Nomor. 2. Periode Oktober 2002. Padang L P M Universitas Negeri Padang. Halaman 245 – 254.
- Warner, K.E & Murt, H.A. (1983). *Premature Death avoidet The Anti Smoking Campaign* American Journal Of Public Health 73 (6) : 672 – 677.
- Wibisana, dkk. (1993). *Kumpulan Materi Kesehatan pada Pelatihan Karang Taruna* Dirjen Binkesmas. Jakarta: Depkes R I.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
JALAN KEMERDEKAAN NO. 100  
PADANG, SUMATERA BARAT 25139

**TABEL : INTERVAL SKOR, KUALITAS DAN RATA-RATA KESELURUHAN PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENJASKES**

No.	Interval Skor	Kualitas	Kepala Sekolah		Guru	
			Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	4,21 – 5,00	Sangat baik	5	45,45	11	37,93
2	3,41 – 4,20	Baik	6	54,55	18	62,07
3	2,61 – 3,40	Cukup	-	-	-	-
4	1,81 – 2,60	Kurang	-	-	-	-
5	1,00 – 1,80	Sangat Kurang	-	-	-	-
Jumlah			11	100	29	100
Skor Rata-rata			4,19		4,26	

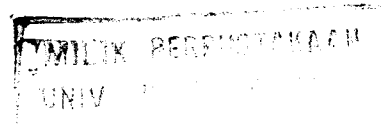
**TABEL HASIL T-test  
TENTANG PERBEDAAN PERSEPSI ANTARA KEPALA SEKOLAH  
DAN GURU PENJASKES**

**Group Statistics**

	KLS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
RATA	Guru	29	4,2613	,2201	4,087E-02
	Kepsek	11	4,1923	,3082	9,282E-02

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Rata	Equal variances assumed	1,567	,218	,791	38	,434	6,897E-02	8,723E-02	-,1076	,2456
	Equal variances not assumed			,679	14,055	,508	6,897E-02	,1015	-,1487	,2866



## HASIL ANALISIS DATA KEPALA SEKOLAH

VAR00001		
	Frequency	Percent
4	4	36,4
5	7	63,6
Total	11	100,0

VAR00003		
	Frequency	Percent
4	8	72,7
5	3	27,3
Total	11	100,0

VAR00005		
	Frequency	Percent
4	9	81,8
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00007		
	Frequency	Percent
4	9	81,8
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00009		
	Frequency	Percent
3	1	9,1
4	5	45,5
5	5	45,5
Total	11	100,0

VAR00011		
	Frequency	Percent
2	3	27,3
3	1	9,1
4	5	45,5
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00013		
	Frequency	Percent
3	2	18,2
4	8	72,7
5	1	9,1
Total	11	100,0

VAR00015		
	Frequency	Percent
2	1	9,1
4	9	81,8
5	1	9,1
Total	11	100,0

VAR00017		
	Frequency	Percent
4	5	45,5
5	6	54,5
Total	11	100,0

VAR00002		
	Frequency	Percent
4	8	72,7
5	3	27,3
Total	11	100,0

VAR00004		
	Frequency	Percent
4	9	81,8
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00006		
	Frequency	Percent
4	8	72,7
5	3	27,3
Total	11	100,0

VAR00008		
	Frequency	Percent
2	1	9,1
4	4	36,4
5	6	54,5
Total	11	100,0

VAR00010		
	Frequency	Percent
4	8	72,7
5	3	27,3
Total	11	100,0

VAR00012		
	Frequency	Percent
2	1	9,1
3	1	9,1
4	7	63,6
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00014		
	Frequency	Percent
3	1	9,1
4	7	63,6
5	3	27,3
Total	11	100,0

VAR00016		
	Frequency	Percent
4	6	54,5
5	5	45,5
Total	11	100,0

VAR00018		
	Frequency	Percent
3	1	9,1
4	8	72,7
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00019		
	Frequency	Percent
2	1	9,1
4	7	63,6
5	3	27,3
Total	11	100,0

VAR00021		
	Frequency	Percent
2	2	18,2
3	2	18,2
4	7	63,6
Total	11	100,0

VAR00023		
	Frequency	Percent
3	1	9,1
4	2	18,2
5	8	72,7
Total	11	100,0

VAR00025		
	Frequency	Percent
4	5	45,5
5	6	54,5
Total	11	100,0

VAR00020		
	Frequency	Percent
4	9	81,8
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00022		
	Frequency	Percent
3	4	36,4
4	5	45,5
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00024		
	Frequency	Percent
4	9	81,8
5	2	18,2
Total	11	100,0

VAR00026		
	Frequency	Percent
4	5	45,5
5	6	54,5
Total	11	100,0

### HASIL ANALISIS DATA GURU PENJASKES

VAR00001		
	Frequency	Percent
3	1	3,4
4	10	34,5
5	18	62,1
Total	29	100,0

VAR00003		
	Frequency	Percent
3	3	10,3
4	19	65,5
5	7	24,1
Total	29	100,0

VAR00005		
	Frequency	Percent
4	13	44,8
5	16	55,2
Total	29	100,0

VAR00002		
	Frequency	Percent
2	1	3,4
3	2	6,9
4	16	55,2
5	10	34,5
Total	29	100,0

VAR00004		
	Frequency	Percent
2	1	3,4
3	1	3,4
4	13	44,8
5	14	48,3
Total	29	100,0

VAR00006		
	Frequency	Percent
3	2	6,9
4	18	62,1
5	9	31,0
Total	29	100,0

VAR00007		
	Frequency	Percent
3	1	3,4
4	16	55,2
5	12	41,4
Total	29	100,0

VAR00008		
	Frequency	Percent
2	1	3,4
3	1	3,4
4	11	37,9
5	16	55,2
Total	29	100,0

VAR00009		
	Frequency	Percent
4	13	44,8
5	16	55,2
Total	29	100,0

VAR00010		
	Frequency	Percent
3	1	3,4
4	21	72,4
5	7	24,1
Total	29	100,0

VAR00011		
	Frequency	Percent
2	5	17,2
3	6	20,7
4	13	44,8
5	5	17,2
Total	29	100,0

VAR00012		
	Frequency	Percent
1	2	6,9
2	3	10,3
3	3	10,3
4	13	44,8
5	8	27,6
Total	29	100,0

VAR00013		
	Frequency	Percent
1	1	3,4
2	3	10,3
3	6	20,7
4	15	51,7
5	4	13,8
Total	29	100,0

VAR00014		
	Frequency	Percent
2	1	3,4
3	1	3,4
4	24	82,8
5	3	10,3
Total	29	100,0

VAR00015		
	Frequency	Percent
3	1	3,4
4	21	72,4
5	7	24,1
Total	29	100,0

VAR00016		
	Frequency	Percent
3	1	3,4
4	10	34,5
5	18	62,1
Total	29	100,0

VAR00017		
	Frequency	Percent
4	10	34,5
5	19	65,5
Total	29	100,0

VAR00018		
	Frequency	Percent
3	3	10,3
4	19	65,5
5	7	24,1
Total	29	100,0

VAR00019		
	Frequency	Percent
2	4	13,8
3	1	3,4
4	21	72,4
5	3	10,3
Total	29	100,0

VAR00020		
	Frequency	Percent
3	1	3,4
4	18	62,1
5	10	34,5
Total	29	100,0

VAR00021		
	Frequency	Percent
2	5	17,2
3	1	3,4
4	20	69,0
5	3	10,3
Total	29	100,0

VAR00022		
	Frequency	Percent
2	1	3,4
3	2	6,9
4	18	62,1
5	8	27,6
Total	29	100,0

VAR00023		
	Frequency	Percent
2	1	3,4
4	9	31,0
5	19	65,5
Total	29	100,0

VAR00024		
	Frequency	Percent
4	12	41,4
5	17	58,6
Total	29	100,0

VAR00025		
	Frequency	Percent
4	10	34,5
5	19	65,5
Total	29	100,0

VAR00026		
	Frequency	Percent
4	8	27,6
5	21	72,4
Total	29	100,0



**Data Skor Jawaban Guru-Guru Penjaskes**

4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5		
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	
5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	1	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	
4	5	4	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	2	5	4	4	
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	
3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	
4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5	
5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5
5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	
5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	
4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	
4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	2	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	
5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5

**Data Skor Jawaban Kepala Sekolah**

5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 39598, Operator 51260, Pes. 213 Fax. 39598, 55628  
E-mail : lpunp @ yahoo com.

Nomor : 320 /J41.2/PG/2002  
Hal : Mohon izin Mengumpulkan  
data penelitian

7 Juni 2002

Yth. Sdr. : Kepala Kantor Dinas  
Pendidikan Nasional Padang  
Padang

Sehubungan dengan surat Dekan FIK Universitas Negeri Padang nomor 441/J41.1.8/PG/2002 tgl. 29 Mei Juni 2002 , perihal seperti pokok surat, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin :

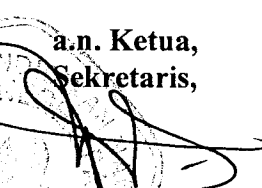
N a m a : Drs. Ali Umar, M. Kes  
N I P : 131600497

untuk mengumpulkan data penelitian :

J u d u l : Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani dan  
Kesehatan Terhadap Program Penyuluhan pada Sekolah  
Menengah Umum Negeri di Kota Padang  
Lokasi : Kota Padang  
W a k t u : 17 Juni s/d 17 September 2002

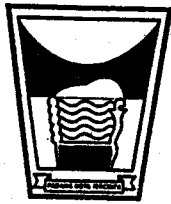
Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Ketua,  
Sekretaris,

  
Drs. Hasanuddin, MS  
NIP. 130889589

**Tembusan :**

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan FIK Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Pendd. Olahraga FIK Universitas Negeri Padang
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Tan Malaka No. Telp. (0751) 21554 - 21825 Fax. (0751) 21554  
P A D A N G

Kode Pos : 25121

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 4958 /420.DP/P4.1-2002

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan surat Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang Nomor. 965/J41.1.5/PG/2002 tanggal 11 Juli 2002 perihal izin melaksanakan penelitian, pada prinsipnya dapat memberikan izin untuk mengumpulkan data penelitian Kepada :

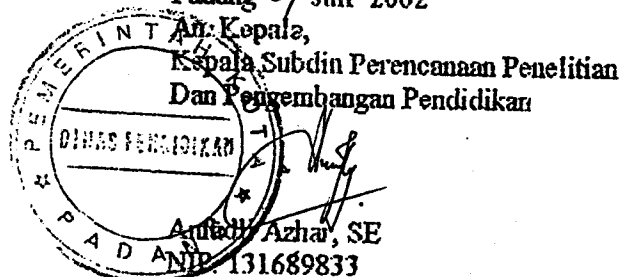
Nama : Drs. Ali Umar, M.Kes  
NIP : 131600497  
Jurusan : -  
Judul : Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Terhadap Program Penyuluhan pada Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Padang  
Lokasi : SMU Negeri di Kota Padang  
Waktu : 17 juni s/d 17 September 2002

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah selesai melaksanakan pengumpulan data penelitian agar memberikan laporannya satu rangkap ke Subdin Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam belajar siswa

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

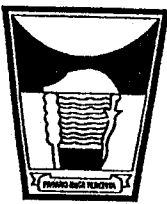
Padang 27 Juli 2002



SKJ.No.3838/420.DP/TU.2-2002  
Tanggal. 10 Juni 2002

Tembusan :

1. Walikota Padang
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Barat
4. Rektor Universitas Negeri Padang
5. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang
6. Kepala SMU Negeri di Kota Padang
7. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 1 PADANG**

Jln. Jenderal Sudirman No. 1 Telp. (0751) 21809 Padang Kode Pos : 25111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 288/108.30.01/SMU.02/KP-2002

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMU Negeri 1 Padang dengan ini menerangkan bahwa :

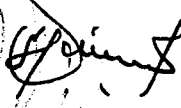
Nama : Drs. Ali Umar, M.Kes  
NIP : 131 600 497  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Olahraga / Penjaskesrek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

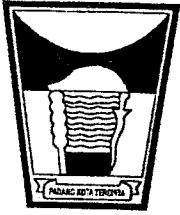
Telah melaksanakan pengumpulan data sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul :  
**PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 September 2002

Kepala,

  
Drs. Sudirman  
NIP. 130883875



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 2 PADANG**  
Jl. Musi No. 02 Telp. (0751) 51507 Padang Kode Pos : 25115

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 24/100-03.01/SMU.01/LL.2003


Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala SMU Negeri 2 Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Ali Umar, M. Kes  
NIP : 131 600 497  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Olahraga/ Penjaskesrek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan pengumpulan data sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul:  
PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN  
KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU  
NEGERI DI KOTA PADANG.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Oktober 2002  
a/n Kepala,  
Wakil Bidang Kurikulum

  
Drs. Syukir Johan  
NIP. 130 793 925

**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 4 PADANG**  
**JL. LINGGAR JATI NO.1 LUBUK BEGALUNG**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 92S/108.30.09/SMU.11/PL-2002

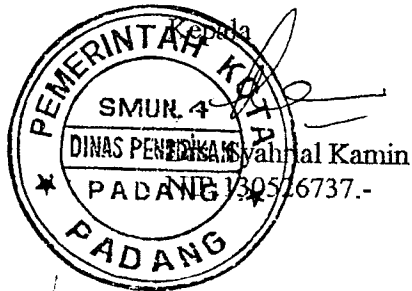
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMU Negeri 4 Padang, menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Ali Umar, M.Kes  
NIP : 131600497  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Olahraga/Penjaskestek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMUN 4 Padang dengan judul " Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Terhadap Program Penyuluhan Kesehatan Pada SMU Negeri di Kota Padang".

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.. Terima kasih.

Padang, 8 Oktober 2002



CONTOH SURAT KETERANGAN

SURAT KETERANGAN

NOMOR ; .....

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala SMU Negeri 6.. Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Ali Umar, M. Kes  
NIP : 131 600 497  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Olahraga / Penjaskesrek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang,

Telah melaksanakan pengumpulan data sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 9/10 2002  
Kepala SMU 6  
DINAS PENDIDIKAN  
PADANG  
Nama: Drs. Ali Sefdar AM  
NIP: 131 600 497

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 7 PADANG**  
Jl. Bunga Tanjung, Lubuk Buaya (25179) Padang - Telp. (0751) 480135

**Surat Keterangan**

No. : 729/L.08.30.06/SMU.08/PL/2002

Kepala SMU Negeri 7 Padang menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

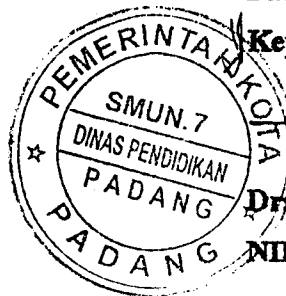
Nama : Drs. Ali Umar, M. Kes  
NIP : 131600497210  
Program studi : Penjaskesrek  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan penelitian di SMU Negeri 7 Padang dengan judul " PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG ".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan seperlunya.

Padang, 27 September 2002

Kepala,



*Drs. Novezar Moechtar*  
Drs. Novezar Moechtar  
NIP 130516153



DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG  
PROPINSI SUMATERA BARAT  
**SMU NEGERI 8 PADANG**

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 569 / I08.30.06 / SMU.7 / KM-200

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMU Negeri 8 Padang Kota Padang Propinsi Sumatera Barat , dengan ini menerangkan bahwa :

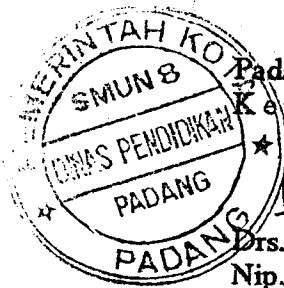
Nama : Drs. Ali Umar, M. Kes :  
NIM : 131600497  
Program Studi : Penjaskesrek  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Perguruan Tinggi : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan penelitian di SMUN 8 Padang dengan judul dan waktu sbb :

JUDUL : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG.

WAKTU : 17 Juni sampai dengan 17 September 2002

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan , untuk dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan seperlunya.



Padang, 17 September 2002

Kepala  
*[Signature]*  
Drs. Mara Sutan  
Nip. 130 888 979

**CONTOH SURAT KETERANGAN**

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR ; .k.B.O./I.D.B.:3.D.:02...SMU.:02/PL- 2002.**


Yang bertanda tangan di bawah ini adalah kepala SMU Negeri 10 Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Ali Umar, M. Kes  
NIP : 131 600 497  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Olahraga / Penjaskesrek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang,

Telah melaksanakan pengumpulan data sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

16. Sep. 2002



Nama: **DRI. ZAKIARDY**  
NIP: **130526491**



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN**  
SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 12 PADANG

Kelurahan Gurun Lawas Kec. Nanggalo Siteba Telp. (0751) 497724 Kode Pos : 25145

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 611/I08.30.05/SMU.06/PP-02

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala SMU Negeri 12 Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Ali Umar , M. Kes.  
NIP : 131 600 497  
Jurusan /P.Studi : Pendidikan Olahraga/Penjaskesrek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Telah melaksanakan pengumpulan data sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul : PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang , 10 Oktober 2002  
Kepala,  
SMUN. 12 P  
DINAS PENDIDIKAN  
PADANG  
Drs. Suardi Dahlan  
NIP. 130702560



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 13 PADANG**  
Jalan : Tanjung Aur Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

SURAT KETERANGAN

No. : 244/108.30.06/SMU.13/LL-2002

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMU Negri 13 Padang dengan ini menerangkan bahwa :

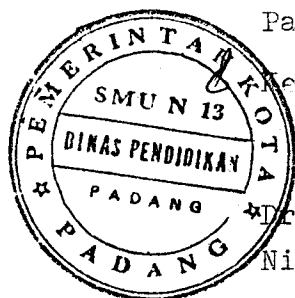
N a m a : Drs. Ali Umar, M. Yes  
N i p : 131600497  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Olahraga/Penjaskesrek  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang

Telah melaksanakan pengumpulan data sehubungan dengan penelitiannya yang berjudul :

PERSEPSI KEPALA SEKOLAH DAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN TERHADAP PROGRAM PENYULUHAN KESEHATAN PADA SMU NEGERI DI KOTA PADANG.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 23 September 2002



Kepala,

Drs. Iskandar

Nip. 130888968

## **Angket Untuk Kepala SMU N dan Guru Penjaskes di kota Padang**

---

### **Judul Penelitian :Persepsi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Terhadap Program Penyuluhan Kesehatan Pada SMU N di Kota Padang**

**Peneliti : Drs. Ali Umar, M. Kes**

**Dosen FIK – UNP Padang**

---

#### **Pengantar**

Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang kami hormati. Kami dari Perguruan Tinggi ( Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang ) ingin melaksanakan suatu program yaitu program penyuluhan kesehatan ke sekolah-sekolah melalui kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat. Sebelum kegiatan ini dilakukan, kami ingin mengadakan penelitian terlebih dahulu sesuai dengan judul di atas. Kami ingin mengetahui bagaimana tanggapan atau persepsi dari pihak sekolah yang dalam hal ini adalah kepala-kepala sekolah dan guru-guru Penjaskes.

Untuk itu, kami mohon kesediaan Bapak-bapak dan Ibu-ibu untuk mengisi angket ini. Bapak-bapak dan Ibu-ibu tidak usah khawatir untuk memberikan tanggapan yang sebenarnya. Kami akan menjaga kerahasiaan jawaban yang diberikan dan tidak akan berpengaruh terhadap diri maupun sekolah Bapak dan Ibu. Kegiatan ini hanya semata-mata untuk kegiatan ilmiah yang sangat bermanfaat sekali bagi kita semua untuk menyusun program selanjutnya demi pendidikan anak-anak kita terutama yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat.

Demikianlah harapan kami, semoga dapat dimakluminya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak-bapak dan Ibu-ibu untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah Swt, senantiasa akan membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda baik di dunia ini maupun di akhirat kelak. Amin ya rabbal `alamin

Padang, Agustus 2002

Ketua Tim Peneliti

---

**Mohon dilengkapi data berikut ini sesuai dengan keadaan Bapak dan Ibu :**

- 1). Tempat bertugas di : S M U N..... Padang
- 2). Jabatan : Kepala Sekolah / Guru Penjaskes
- 3). Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Umur : ..... tahun



**Petunjuk**

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu dengan cara membubuhkan tanda silang pada jawaban yang dipilih.. Pilihan jawaban ada lima yaitu : A) Sangat Setuju . B) Setuju . C). Ragu-Ragu . D) Tidak Setuju dan E) Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif jawaban
1	Program penyuluhan kesehatan memang dibutuhkan oleh masyarakat terutama bagi masyarakat sekolah	(A) (B) (C) (D) (E)
2	Pelajaran kesehatan yang diberikan belum mampu merubah sikap dan perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai kesehatan, maka penyuluhan kesehatan akan sangat bermanfaat bagi para pelajar	(A) (B) (C) (D) (E)
3	Program penyuluhan kesehatan yang telah direncanakan oleh Perguruan Tinggi seyogianya dilaksanakan sesegera mungkin	(A) (B) (C) (D) (E)
4	Penyuluhan ini sebaiknya diadakan secara periodik di sekolah sekolah dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler	(A) (B) (C) (D) (E)
5	Penyuluhan ini jangan hanya dalam bentuk ceramah saja, akan lebih baik dalam bentuk diskusi dan tanya jawab dengan pelajar	(A) (B) (C) (D) (E)
6	Wakil-wakil siswa masing-masing sekolah perlu diberi pelatihan secara khusus sehingga mereka bisa menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada teman-teman mereka	(A) (B) (C) (D) (E)
7	Sekalipun materi pelajaran pendidikan kesehatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan GBPP, penyuluhan kesehatan ini masih tetap diperlukan	(A) (B) (C) (D) (E)

No	Pernyataan	Alternatif jawaban
8	Materi penyuluhan yang dirasakan sangat penting adalah persoalan yang berkaitan dengan Narkoba	(A) (B) (C) (D) (E)
9	Selain Narkoba perlu juga diberikan berbagai aspek yang berkaitan dengan berbagai macam hal yang dapat mengganggu kesehatan manusia	(A) (B) (C) (D) (E)
10	Penyuluhan ini sebenarnya tidak perlu dilakukan ke sekolah sekolah, karena pelajaran kesehatan sudah ada	(A) (B) (C) (D) (E)
11	Pihak sekolah merasa keberatan dengan program penyuluhan kesehatan ini, terutama yang menyangkut masalah dana	(A) (B) (C) (D) (E)
12	Pihak sekolah dapat mengizinkan kegiatan penyuluhan ini, asal tidak memberatkan pada sekolah terutama mengenai dana	(A) (B) (C) (D) (E)
13	Tanpa penyuluhan ini, anak-anak dapat belajar sendiri tentang persoalan kesehatan	(A) (B) (C) (D) (E)
14	Kegiatan penyuluhan ini dapat saja dilakukan asal tidak mengganggu pada proses belajar mengajar	(A) (B) (C) (D) (E)
15	Meningat kegiatan penyuluhan kesehatan ini sangat bermanfaat bagi warga sekolah, kami bersedia membantu sepenuhnya mengelola penyelenggaraannya	(A) (B) (C) (D) (E)
16	Materi yang disajikan hendaknya dapat menyentuh semua aspek yang berkaitan dengan nilai-nilai kesehatan	(A) (B) (C) (D) (E)

17	Penyuluhan kesehatan ini akan lebih baik kalau di sediakan juga bahan-bahan bacaan untuk para siswa baik melalui liflet atau buku saku yang sederhana	(A) (B) (C) (D) (E)
18	Di sekolah kami sudah lengkap informasi tentang kesehatan, jadi program penyuluhan ini tidak perlu lagi dilakukan	(A) (B) (C) (D) (E)
19	Setiap selesai ujian semester, menjelang siswa menerima rapor merupakan waktu yang baik untuk penyuluhan	(A) (B) (C) (D) (E)
20	Kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat juga dilakukan pada masa orientasi siswa (MOS) untuk siswa baru	(A) (B) (C) (D) (E)
21	Kami menyadari bahwa pelajaran kesehatan yang tertera dalam GBPP Penjaskes belum terlaksana secara sempurna	(A) (B) (C) (D) (E)
22	Salah satu penyebab utama belum terlaksananya pengajaran kesehatan adalah karena waktu yang disediakan untuk materi kesehatan sangat sedikit	(A) (B) (C) (D) (E)
23	Melihat perilaku siswa yang cenderung bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan seperti kebiasaan merokok, dan sebagian ada yang terlibat penyalahgunaan narkoba, tawuran sesama pelajar dsb nya, maka penyuluhan kesehatan ini memang perlu dilakukan oleh semua pihak	(A) (B) (C) (D) (E)
24	Kami pihak sekolah akan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap rencana penyuluhan ini	(A) (B) (C) (D) (E)
25	Diharapkan Pemda kota Padang dapat pula memberikan dukungan baik moril maupun materil terhadap kegiatan ini	(A) (B) (C) (D) (E)
26	Pihak BP3 hendaknya dapat pula memberikan dukungannya baik moril maupun materil	(A) (B) (C) (D) (E)